

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Gamping

1. Letak Geografis

SMP Muhammadiyah 1 Gamping bertempat di jalan Wtes km. 6. Depok, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Telp. (0274) 7488933, 649953. Adapun batas dan letak SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya Jogja-Wates
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Balecatur
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Balecatur

2. Sejarah Singkat SMP Muhammadiyah 1 Gamping

SMP Muhammadiyah 1 Gamping berdiri pada tanggal 13 Agustus 1963, berdasarkan surat keputusan dinas pendidikan nomor 088/H/1986 tertanggal 25 april 1986. Awal berdiri terdapat 2 kelas paralel, selanjutnya berkembang menjadi 5 kelas paralel. Jumlah guru terdapat 32 orang dan karyawan sebanyak 7 orang.

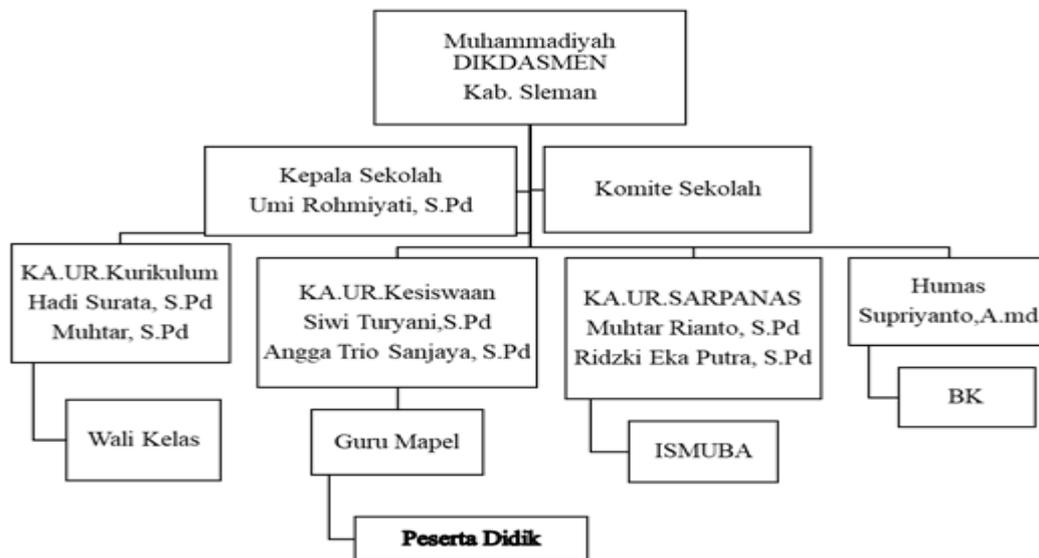
a. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Suatu organisasi dihimpun sebagai wadah kesatuan kerja dan tanggung jawab sebagai sistem pelaksanaan administrasi yang masing-masing komponen berusaha menerapkan fungsinya berdasarkan tingkatan struktur yang membawahnya.

Pembagian struktur pada masing-masing bidang memudahkan ruang kerja berdasarkan tugas dan kewajiban yang dijalankan dengan penuh tanggung jawab

untuk menjalin kerjasama yang baik, demikian pula dengan SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, guru dan karyawan bekerja berdasarkan struktur berikut:

Bagan 1
Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gamping tahun 2018



3. VISI dan MISI

a. Visi “ISLAMI, BERKUALITAS DAN BERBUDAYS”

Indikator

- 1) Terbentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah
- 2) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 3) Terpenuhi dan unggul 8 standar pendidikan nasional
- 4) Terwujudnya karakter berbudaya

5) Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran

b. Misi

Misi SMP Muhammadiyah 1 Gamping adalah :

- 1) Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan rajin beribadah melalui:
 - a) Melaksanakan do'a bersama sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran
 - b) Tadarus Al-Quran sebelum jam pertama dimulai
 - c) Melaksanakan shalat Duhur, Ashar, dan Jum'at secara berjamaah serta membiasakan sholat Dhuha
 - d) Memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam
 - e) Melaksanakan kegiatan TPA
 - f) Melatih infak setiap hari jum'at

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga guru merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Adapun jumlah guru dan karyawan sebanyak 39 orang, yang terdiri dari 32 guru dan 7 karyawan.

Adapun nama guru dan karyawan serta mata pelajaran yang diampu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru SMP Muhammadiyah 1 Gamping

No.	Nama Lengkap	Alamat Rumah	MAPEL
1	Umi Rochmiyati S.Pd	Cokrobedog Godean Sleman	PKN
2	H. Sumarjono, S.Pd	Patangpuluhan Yogyakarta	Ketrampilan
3	Sunarti, S.Pd	Gamplong IV Moyudan Sleman	BK
4	Muhtar Riamta, S.Pd	Plaosan Sinduadi Mlati Sleman	IPA

No.	Nama Lengkap	Alamat Rumah	MAPEL
5	Emy Muktiasih, S.Pd	Mejingwetan Gamping Sleman	IPS
6	Risya Hiqmahwati, S.Pd	Delingsari Gamping Sleman	IPA
7	Mulyana, S.Pd	Sorok Bambanglipuro Bantul	PENJASORKES
8	Hadi Surata, S.Pd	Sawahen Moyudan Sleman	IPS
9	Hj Artiyah, BA	Depok Gamping Sleman	Matematika
10	Ahyadi Suyanto, S.Pd	Gampingkidul Gamping Sleman	Seni Tari
11	Mukhayat, S.Pd	Patukan Gamping Sleman	Bahasa Indonesia
12	Esti Winarsih, S.Pd	Jagalan Seyegan Sleman	Seni Budaya Bahasa Jawa
13	Sarbeworo, S.Pd	Nyamplung Gamping Sleman	IPS
14	Supriyanto, S.Pd	Depok Gamping Sleman	Prakarya Kemuhadiyahahan
15	Sigit Thomas Wibowo	Piyungan Srimartani Bantul	TIK
16	Erna Nurhayati, S.Pd	Depok Gamping Sleman	Bahasa Indonesia
17	Puspita Kusuma W, S.Pd	Tinom Godean Sleman	Matematika
18	Dwi Prasetyaningsih, S.Pd	Gonjen T Tirto Bantul	Aqidah Akhlak
19	Prima Ristusti I, S.Pd	Suruhan Kulonprogo Ykl	Bahasa Inggris
20	Dhamar Wahyuningsih, S.Pd	Ngijon Minggir Sleman	IPA
21	Safrina Linda K, S.Pd	Pasekan Gamping Sleman	BK
22	Rohmadi, S.Sosi	Tegalyoso Gamping Sleman	Ibadah Bahasa Arab
23	Riyanto, S.Pd	Perum Karangjati Bantul	Bahasa Jawa
24	Yuni Lestari, S.Pd	Gamol Gamping Sleman	PKN
25	Rischa Putri, S.Pd		IPS
26	Rinto Raharjo, S.Pd		Seni Budaya
27	Rengga Yulivan W, S.Pd		PENJASORKES
28	Yuyun Setiyawan, S.Pd		BK
29	Angga Trio Sanjaya, S.Pd		Bahasa Indonesia
30	Ridzki Eka Putra, S.Pd		Bahasa Inggris
31	Siwi Turyani, S.Pd		Bahasa Inggris
32	Erni Suryandra, S.Pd		IPA
33	Tomy Antoro, S.Pd		Matematika
34	Alfian Riski P, S.Pd		Matematika
35	Muhammad Afiyanto, S.Pd. I		Ibadah, Tarikh Akhlak

No.	Nama Lengkap	Alamat Rumah	MAPEL
35	Sudarmiyanti, S.Ag		Al-Quran Tarikh
36	Hanafi	Geblogan T. Tirto Bantul	Kesiswaan
37	Suparno	Jarakan Minggir Sleman	Bendahara
38	Wakijo	Depok Gamping Sleman	Penajaga Sekolah
No	Nama Lengkap	Alamat Rumah	MAPEL
39	Rokhayati Meiatun	Depok Gamping Sleman	Bendahara dan Persuratan
40	Tawarjo	Depok Gamping Sleman	Penjaga Sekolah
41	Sudi Ngadiyo	Depok Gamping Sleman	Kesiswaan
42	Hariyono	Depok Gamping Sleman	Inventaris

Berdasarkan tabel diatas SMP Muhammadiyah 1 Gamping terdapat 35 tenaga pendidik, secara keseluruhan tenaga pendidik tersebut sudah memperoleh gelar sarjana. Tenaga pendidikan yang ada di sekolah tersebut dalam menyalurkan ilmu kepada peserta didik sesuai dengan bidang pendidikannya. Untuk tenaga pendidik yang khususnya mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada 5 guru.

Berdasarkan tabel diatas di SMP Muhammadiyah 1 Gamping terdapat 7 karyawan dari beberapa karyawan terdapat 6 pegawai tetap dan 1 pegawai tidak tetap. Dalam pelaksanaan tugasnya seluruh karyawan yang ada disesuaikan dengan tugasnya masing-masing.

5. Keadaan siswa

Jumlah peserta didik yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah :

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping tahun 2018

No.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	VII A	18	14	32
2	VII B	18	15	33
3	VII C	18	15	33
4	VII D	18	13	31

5	VII E	17	13	30
		89	70	159
1	VIII A	20	13	33
2	VIII B	18	15	33
3	VIII C	18	14	32
4	VIII D	18	13	31
5	VIII E	19	11	30
		93	66	159
1	IX A	20	14	34
2	IX B	20	13	33
3	IX C	21	12	33
4	IX D	20	14	34
		81	53	134
No	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	VII	89	70	159
2	VIII	93	66	159
3	IX	81	53	134
		263	189	452

Berdasarkan tabel diatas jumlah keseluruhan siswa kelas VII ada 159 siswa yang terdiri dari 70 perempuan dan 89 laki-laki, untuk kelas VIII ada 159 siswa yang terdiri dari 66 perempuan dan 93 laki-laki, untuk kelas IX ada 134 siswa yang terdiri dari 53 perempuan dan 81 laki-laki.

6. Identitas sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Gamping
- b. NSM : 202040203026
- c. NPSM : 20404587
- d. Alamat : Jl. Wates Km 6 Depok, Ambarketwang, gamping
- e. Tahun berdiri :1963
- f. No SK Pendirian : 088/H/1986

- g. Waktu : Pagi
- h. Nama kepek : Umi Rochmiyati, S.Pd
- i. Nama wakil kepek : Hadi Surata, S.Pd
- j. Status gedung : Milik Sendiri
- k. Sifat gedung : Permanen

7. Sarana dan prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Gamping

NO	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	17 ruang	Layak digunakan
2	Ruang Tamu	1 ruang	Layak digunakan
3	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Layak digunakan
4	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Layak digunakan
5	Ruang Guru	1 ruang	Layak digunakan
6	Ruang BP/BK	1ruang	Layak digunakan
7	Ruang TU	1 ruang	Layak digunakan
8	Wakil Kepala Sekolah	1ruang	Layak digunakan
9	U.K.S	1 ruang	Layak digunakan
10	Praktikum Komputer	1 ruang	Layak digunakan
11	Koperasi/Toko	1 ruang	Layak digunakan
12	OSIS	1 ruang	Layak digunakan
13	Kamar mandi/WC murid	5 ruang	Layak digunakan
14	Mushola	1 ruang	Layak digunakan
15	POS penjaga sekolah	1ruang	Layak digunakan
16	Ketrampilan	1 ruang	Layak digunakan
17	Kamar mandi/WC guru	4 ruang	Layak digunakan

Berdasarkan tabel diatas, sarana prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Gamping terdapat 17 ruang. Kondisi ruang tersebut dalam keadaan yang baik dan sangat layak untuk digunakan dalam menunjang proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Penelitian ini menggunakan responden siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping dengan jumlah 115 siswa. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang terdiri atas pertanyaan mengenai motivasi belajar siswa, kompetensi

professional dan kompetensi sosial guru. Berikut ini hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian.

a. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri atas 25 item pernyataan dengan rentang skor dari 1-4, sehingga skor terendah adalah 25 dan tertinggi adalah 100. Hasil perhitungan deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 56 dan tertinggi sebesar 97 dengan rata-rata sebesar 78,80 dan standar deviasi sebesar 9,321. Untuk mengetahui kecenderungan variabel motivasi belajar siswa digunakan pengelompokan atas 3 rangking menurut Arikunto (2006; 218) berikut ini.

Tabel 4.4. Kriteria Kecenderungan Pengelompokan 3 Rangking

Kategori	Interval
Tinggi	$> M_i + 1 SD_i$
Sedang	$M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$
Rendah	$< M - 1 SD_i$

Keterangan:

M_i : Mean ideal dihitung dengan menjumlahkan skor tertinggi dan skor terendah kemudian di bagi dua

SD_i : Standar deviasi ideal dihitung dengan mengurangkan skor tertinggi dan skor terendah kemudian di bagi 6

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, maka diperoleh nilai mean ideal adalah 62,5 dan standar deviasi ideal sebesar 12,5. Berdasarkan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka kecenderungan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5. Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa

Kriteria	Interval	Frek	%	Ket
$> M_i + 1 SD_i$	> 75	86	74,8	Tinggi

Mi – 1 SDi sampai Mi + 1 SDi	50 – 75	29	25,2	Sedang
< M - 1 SDi	< 50	0	0,0	Rendah
	Jumlah	115	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 86 orang responden (74,8%) mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sebanyak 29 orang (25,2%) mempunyai motivasi belajar yang cukup dan tidak ada responden yang mempunyai motivasi belajar rendah. Dengan demikian sebagian besar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah I Gamping mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal ini sesuai dengan rata-rata variabel motivasi belajar sebesar 78,80 yang berada pada rentang > 75 yang dapat diartikan tinggi.

b. Variabel Kompetensi Profesional Guru

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri atas 22 item pernyataan dengan rentang skor dari 1-4, sehingga skor terendah adalah 22 dan tertinggi adalah 88. Hasil perhitungan deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 24 dan tertinggi sebesar 87 dengan rata-rata sebesar 66,85 dan standar deviasi sebesar 10,947.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai mean ideal sebesar 55 dan standar deviasi ideal sebesar 11. Berdasarkan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka kecenderungan kompetensi professional guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Kecenderungan Kompetensi Profesional Guru

Kriteria	Interval	Frek	%	Ket
> Mi + 1 SDi	> 66	50	43,5	Tinggi
Mi – 1 SDi sampai Mi + 1 SDi	44 – 66	65	56,5	Sedang
< M - 1 SDi	< 44	0	0,0	Rendah
	Jumlah	115	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 50 orang responden (43,5%) menyatakan bahwa kompetensi professional guru termasuk kategori tinggi, sebanyak 65 orang (56,5%) menyebutkan bahwa kategori sedang dan tidak ada responden yang menyebutkan bahwa kompetensi professional guru rendah. Dengan demikian kompetensi professional guru SMP Muhammadiyah I Gamping termasuk kategori sedang. Hal ini sesuai dengan rata-rata variabel motivasi belajar sebesar 66,85 yang berada pada rentang 44 – 66 yang dapat diartikan sedang.

c. Variabel Kompetensi Sosial Guru

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri atas 20 item pernyataan dengan rentang skor dari 1-4, sehingga skor terendah adalah 20 dan tertinggi adalah 80. Hasil perhitungan deskriptif diperoleh nilai terendah sebesar 25 dan tertinggi sebesar 80 dengan rata-rata sebesar 66,21 dan standar deviasi sebesar 8,079.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai mean ideal sebesar 50 dan standar deviasi ideal sebesar 10. Berdasarkan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal maka kecenderungan kompetensi sosial guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Kecenderungan Kompetensi Sosial Guru

Kriteria	Interval	Frek	%	Ket
$> M_i + 1 SD_i$	> 60	75	65,2	Tinggi
$M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$	$40 - 60$	40	34,8	Sedang
$< M - 1 SD_i$	< 40	0	0,0	Rendah
	Jumlah	115	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 75 orang responden (65,2%) menyatakan bahwa kompetensi sosial guru termasuk kategori tinggi, sebanyak 40 orang (34,8%) menyebutkan kategori sedang dan tidak ada responden yang menyebutkan bahwa kompetensi sosial guru rendah. Dengan demikian kompetensi

sosial guru SMP Muhammadiyah I Gamping termasuk kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan rata-rata variabel motivasi belajar sebesar 65,21 yang berada pada rentang > 60 yang dapat diartikan tinggi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8. Uji Kolmogorov-Smirnov

Nilai K-S	Nilai Sig	Keterangan
1,351	0,052	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai K-S sebesar 1,351 dan nilai sig sebesar $0,052 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal. Dengan demikian dalam model regresi data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9. Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	VIF
Kompetensi profesional guru	1,025
Kompetensi sosial guru	1,025

Tabel di atas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai VIF sebesar 1,025 yang kurang dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gleijser dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10. Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig
Kompetensi professional guru	0,734
Kompetensi sosial guru	0,116

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kompetensi professional guru mempunyai nilai sig sebesar $0,734 > 0,05$. Demikian juga variabel kompetensi sosial guru mempunyai nilai sig sebesar $0,116 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi professional guru dan kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koef.Regresi	Nilai Sig
Konstanta	51,159	
Kompetensi professional guru	0,181	0,021
Kompetensi sosial guru	0,239	0,024
R Square		0,102
F Hitung		6,331
Sig F		0,002

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

$$Y = 51,159 + 0,181X_1 + 0,239X_2$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 51,159

Nilai konstanta sebesar 51,159 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari variabel kompetensi professional guru dan kompetensi sosial guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa maka besarnya motivasi belajar siswa sebesar 51,159.

b. Koefisien regresi X1

Variabel kompetensi professional guru mempunyai koefisien regresi sebesar 0,181. Variabel ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa, yang artinya apabila kompetensi professional guru semakin baik, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,181 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam kondisi konstan.

c. Koefisien regresi X2

Variabel kompetensi sosial guru mempunyai koefisien regresi sebesar 0,239. Variabel ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa, yang artinya apabila kompetensi sosial guru semakin baik, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,239 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam kondisi konstan.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa variabel kompetensi professional guru mempunyai nilai sig sebesar $0,021 < 0,05$. Artinya kompetensi professional guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Demikian juga dengan variabel kompetensi sosial guru yang mempunyai nilai sig sebesar $0,024 < 0,05$. Artinya kompetensi sosial guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel di atas juga menunjukkan nilai sig F sebesar $0,002 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional dan sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan nilai R square sebesar 0,102 yang berarti besarnya pengaruh variabel kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 10,2 %. Sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, misalnya sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, dukungan orang dan lain sebagainya.

C. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti semakin baik kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru maka motivasi belajar siswa juga akan semakin baik. Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri seorang siswa untuk belajar dengan rajin demi memperoleh hasil belajar yang baik. Motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda dan hal ini tergantung dari beberapa faktor. Salah satunya adalah usaha guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Imron (1996) dalam Siregar dan Hartini (2014:53-55) menyebutkan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya upaya guru dalam membelajarkan pembelajar. Dengan demikian semua usaha yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, seperti model pembelajaran, metode yang digunakan dalam mengajar, ataupun kompetensi yang

dimiliki guru. Kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Kompetensi profesional menurut PP No. 74 tahun 2003 pasal 3 ayat 7 menyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (PP Republik Indonesia, Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan tahun 2005). Dengan kompetensi yang dimilikinya diharapkan guru mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin lagi. Hal ini dikarenakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut menyangkut keterampilan-keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki seorang guru, sehingga guru dapat dikatakan mempunyai kompetensi yang baik. Semakin tinggi kompetensi professional dan kompetensi sosial seorang guru maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Asiyah (2012) dan Suharini (2016) serta penelitian Koriaty dkk (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi professional dan kompetensi sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gamping menunjukkan kategori yang tinggi. Hal ini

tercermin dari adanya hasrat dan keinginan berhasil yang tinggi, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yang tinggi, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi professional guru termasuk dalam kategori sedang. Hal ini tercermin dari guru yang sudah mampu menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya. Selain itu, guru juga sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu. Guru juga sudah mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Namun, ada beberapa guru yang belum mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampunya dengan kreatif serta mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini tercermin dari guru sudah mampu melakukan komunikasi yang baik dengan siswa dan lingkungan sekolah serta melakukan komunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat luas dan sudah bersikap inklusif dan objektif.